RELIGIOUS STUDIES



Penyusun:

Sefira Salsabila (14210002)

Program Studi:

Sistem Informasi (A)

UNIVERSITAS BINANIAGA INDONESIA FAKULTAS INFORMATIKA DAN KOMPUTER2021/2022

Jl.Mayor Oking jayaatmaja No . 27 Bogor – Telp (0251) 8343 980 Fax. (0251) 8352176

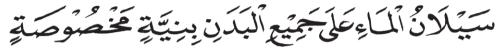
http://www.unbin.ac.id, e-mail:universitas.binaniaga.bogor@gmail.com

Mengenal Mandi Wajib

A. Pengertian Mandi Wajib

Mandi Wajib disebut juga dengan mandi besar atau juga mandi jinabat, yaitu membersihkan tubuh yang disebabkan sesuatu yang mewajibkan mandi, sebab junub, pasca haid atau nifas dengan meratakan air ke seluruh tubuh dengan niat untuk menghilangkan hadas besar karena tunduk kepada Allah swt. Dengan melakukan mandi wajib, maka ibadah yang kita kerjakan menjadi sah.

Pengertian mandi wajib sebagaimana yang dirumuskan oleh ulama fikih, yaitu:



Saylanulmaai alla jamii'il badani biniyatin mahsuusotin

Artinya: "Mengalirkan air kr seluruh tubuh dengan disertai niat tertentu menghingkan hadas besar"

Mandi wajib disyariatkan islam sebagaimana firman Allat swt. Dalam surah al-maidah ayat 6, yaitu:

... وَإِنْ كُنْتُمْ جُنْبًا فَاطَّهُ وَأَنْ عَرِينَا مَا دَهُ : ٦) هـ

Waingkuntum zunuban fattohharuu

Artinya: "Jika kamu junub mandilah." (Q.S. al-maidah/5:6

B. Syarat-syarat Mandi Wajib

Di dalam mandi wajib ada beberapa syarat yang perlu diperhatikan, syarat tersebut adalah

1. Islam, akil balig, dan berakal sehat.

Ketiganya adalah syarat umum untuk mandi besar, karena bagi nonmuslim tidak diberlakukan mandi wajib, Dan untuk orang yang sudah akil balig yaitu seseorang yang sudah dewasa dan berakal sehat terkena hukum Allah swt. Yang harus menjalankan perintah-Nya dan menjauhi segala larangan-Nya, jika perempuan ditandai dengan keluarnya darah haid dan jika laki-laki sudah mengalami mimpi basah. Dan diperuntukan bagi orang yang mempunyai akal sehat yang mana bisa membedakan mana yang baik dan mana yang buruk

2. Bersetubuh, mengeluarkan mani, haid, dan nifas.

Bagi suami istri setelah melakukan hubungan badan atau bersetubuh, diwajibkan mandi besar untuk menghilangkan hadas besar sebelum memulai melakukan suatu ibadah agar ibadahnya menjadi sah. Bagi laki-laki yang mengeluarkan sperma, baik karena bersetubuh, mimpi maupun sebab lainnya maka diwajibkan mandi besar sebagai syarat sahnya untuk melakukan ibadah. Bagi perempuan wanita yang haid, setelah selesai masa haidnya diwajibkan juga mandi besar.

Wanita haid batasannya 15 hari. Apabila ada seorang wanita haidnya melebihi batas maksimal tersebut maka dianggap sebagai darah istihadoh , yaitu darah penyakit, maka diwajibkan ia untuk mandi besar, setelah itu melakukan salat. Apabila masih keluar terus, cukup mengganti dengan pakaian bersih tanpa harus mandi lagi. Adapun darah karena sehabis melahirkan disebut nifas, batas maksimalnya 40 hari. Apabila nifasnya sudah berhenti maka segera wajib mandi dan melakukan ibadahnya agar sah.

- 3. Adanya air yang cukup membersihkan diri dari hadas besar
- 4. Tidak ada halangan untuk menggunakan air karena sesuatu uzur atau seseorang yang biasa sakit apabila terkena air dingin atau akan bertambah parah sakitnya jika menggunakan air maka dengan bertayamum

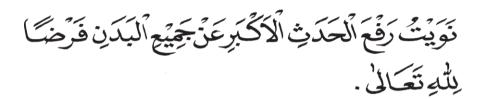
C. Rukun Dan Sunah Mandi Wajib

1. Ruku Mandi

Adapun yang menjadi rukun mandi adalah sebagai berikut

A. Niat

Niat berupakan suatu rukun yang harus dilakukan dalam mandi besar. Sebagai contoh suami istri yang dalam keadaan junub maka mandi besar harus lah didasari dengan niat dalam hati, untuk membedakan antara mandi biasa dan mandi wajib



Nawaitu raf'al hadasil akbari 'an jami'il badanifardal lillahi ta'ala.

Artinya: "Sengaja saya mengangkatkan (menghilangkan) hadas besar dari seluruh tubuh fardu karena Allah ta'ala."

B. Membasuh seluruh Badan

Mandi dengan membasuh seluruh anggota badan secara merata keseluruh anggota dari ujung kepala sampe ujung kaki. Dilakukan dengan beberapa kali guyuran sehingga bisa merata membasahi seluruh anggota badan

Sunah Mandi Wajib

Ada beberapa amalan yang sunah dilakukan dalam mandi wajib yaitu sebagai berikut

- A. Memulai mandi hendaknya membaca basmallah.
- B. Mencuci kedua telapak tangan dilakukan 3 kali
- C. Kemudian membasuh kemaluan sampe bersih, terlebih setelah haid atau nifas hendaknya dibersihkan dengan sabun khusus untuk wanita
- D. Berwudhu sebelum memulai mandi
- E. Menguyur kepala sambil menyela-nyelai rambut dengan menggunaka air
- F. Membasuh anggota badan mendahulukan yang kanan setelah itu sebelah kiri
- G. Membersihkan anggota badan yang berlekuk dan berlubang seperti hidung, ketiak, pusar, telinga, dan juga sela-sela jari kaki tangan

D. Tata Cara Mandi Wajib

Pengertian mandi secara umum adalah menguyurkan air keseluruh tubuh dari atas sampe bawah dengan niat menghilangkan hadas besar

Lebih rincinya mengenai tata cara mandi besar baik untuk mandi wajib karena junub paska haid dan nifas

- 1. Niat didalam hati dengan membaca basmalah
- 2. Mencuci kedua telapak tangan 3 kali dengan maksud agar kedua tangan bener bener bersih dari semua kotoran yang menempel
- 3. Mencuci kelamin 3 kali, karena alat kelamin adalah bagian yang sangat tertutup sehingga lembab dan bau maka harus dibersihkan.
- 4. Kemudian berwudhu secara sempurna seperti hal nya wudhu untuk salat
- 5. Lalu menuangkan air ke atas kepala sebanyak 3 kali sambil menyela-nyelai rambut agar air membasuhi urat-uratnya
- 6. Kemudian menguyur seluruh anggota badan dengan memulai sebelah kanan

E. Manfaat Mandi Wajib

Adapun manfaat mandi besar termasuk perintah dari Allah dan akan kembali kepada kita manfaatnya yaitu

- 1. Menjaga kebersihan dan kesehatan badan
- 2. Peduli terhadap lingkungan
- 3. Menaati ketentuan syar-i secara tidak langsung dengan manfaat mandi tersebut
- 4. Menjaga sah ibadah yang kita lakukan, seperti salat, Haji, Puasa dilakukan dalam keadaan bersih dan suci dari hadas dan najis, sehingga ibadah kita diterima Allah swt.

HAL-HAL YANG MEWAJIBKAN MANDI

Faktor-faktor yang menwajibkan mandi adalah sebagai berikut

- A. Bersetubuh
- B. Keluar Mani
- C. Masuk Islam
- D. Sehabis Haid

Darah Haid dapat dikelompokkan menjadi 4 macam yaitu

- 1. Warna Hitam
- 2. Warna Merah
- 3. Warna Kuning
- 4. Warna Keruh

Ada beberapa hal yang dilarang bagi wanita haid yaitu sebagai berikut

- 1. Mengerjakan salat
- 2. Berpuasa
- 3. Towaf
- 4. Membaca alquran
- 5. Menetap dimasjid
- 6. Bersetubuh

Air Yang digunakan untuk mandi adalah

1. Air Mutlak

Air Mutlak yaitu air yang suci dan mencucikan. Air yang termasuk air mutlak adalah

- A. Air Hujan
- B. Air Laut
- C. Air Telaga
- 2. Air Yang jumlahnya 2 kulah

Ukuran Air 2 kulah yaitu kira kira air yang tertampung dalam berjana atau bakmandi dengan ukuran panjang, lebar, dan tinggi masing masing 216 liter.

Larangan bagi orang yang berhadas besar haid dan nifas

Agama islam telah memberikan ketentuan tersendiri terhadap orang yang berhadas besar baik karena junub haid atau nifas untuk tidak melakukan hal-hal sebagai berikut

- A. Membaca alquran
- B. Menyentuh atau membawa alquran
- C. Itikaf dimesjid
- D. Mengejakan salat
- E. Berpuasa
- F. Mengejakan Toaf
- G. Bersetubuh

Mengenal Mandi Sunah

Pengertian mandi sunah adalah apabila sesuatu itu dilakukan akan berpahala, tapi jika tidak dilakukan tidak berdosa dan ibadah yang dilakukan tetap sah

Macem-macem mandi sunah

- 1. Mandi jum'at
- 2. Mandi pada hari raya
- 3. Sehabis memandikan jenazah
- 4. Ihram, wukup diarafah dan masuk mekah
- 5. Ketika siyuman dari pingsan

Hal-hal yang diajurkan ketika mandi

- 1. Menyelahi rambut
- 2. Melepas ikatan rambut
- 3. Hemat menggunakan air
- 4. Air yang merata
- 5. Menutup pandangan
- 6. Menutup Aurat